

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penulisan, dapat disimpulkan bahwa kinerja KPU Kabupaten Bengkulu Utara dalam meningkatkan partisipasi pemilih pada Pilkada 2024 tergolong efektif, ditinjau dari tiga indikator utama menurut Robert L. Mathis dan Jhon H. Jackson, (dalam Khaeruman 2021), yaitu: kualitas, yang tercermin melalui pelaksanaan tahapan secara transparan, profesional, dan sesuai regulasi, Kuantitas yang ditunjukkan dengan meningkatnya angka partisipasi pemilih meskipun hanya terdapat satu pasangan calon, serta kerja sama yang terlihat dari sinergi aktif antara KPU dengan berbagai pihak seperti partai politik, media lokal, organisasi masyarakat, dan kelompok pemilih muda, dalam upaya sosialisasi dan pendidikan pemilih untuk membangun pemilu yang inklusif, demokratis, dan berintegritas.

5.2 Saran

1. Sebagai upaya berkelanjutan dalam meningkatkan partisipasi pemilih, disarankan agar KPU Kabupaten Bengkulu Utara terus memperkuat kualitas pelayanan dan profesionalisme penyelenggara pemilu, memperluas jangkauan sosialisasi secara kuantitatif hingga ke daerah terpencil, serta mempererat kerja

sama strategis dengan berbagai elemen masyarakat, termasuk tokoh adat, pemuda, dan media lokal, guna menciptakan partisipasi politik yang lebih inklusif dan berkelanjutan pada pemilu mendatang.

2. Untuk menyikapi fenomena kotak kosong secara konstruktif, disarankan agar partai politik lebih aktif dalam mendorong lahirnya calon kepala daerah alternatif yang kompeten guna mencegah terjadinya dominasi calon tunggal. Selain itu, KPU perlu terus meningkatkan edukasi kepada masyarakat mengenai makna dan implikasi pilihan terhadap kotak kosong, sehingga pemilih tetap terlibat secara sadar dan bertanggung jawab dalam proses demokrasi. Pemerintah daerah dan pemangku kepentingan juga diharapkan berperan dalam menciptakan iklim politik yang sehat dan kompetitif, agar kualitas demokrasi lokal dapat terus ditingkatkan.